

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus sebelum penyuluhan pada kedua kelompok berada dalam kategori cukup, dengan rerata skor awal yang relatif setara antara kelompok cakram dan leaflet.
2. Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus sesudah penyuluhan menunjukkan peningkatan pada kedua kelompok, dengan rerata skor yang lebih tinggi pada kelompok cakram Dizime dan sebagian besar responden mencapai kategori baik.
3. Tingkat kepatuhan diet Diabetes Melitus sebelum penyuluhan masih tergolong rendah pada kedua kelompok, dengan sebagian besar responden belum sepenuhnya menerapkan prinsip diet DM 3J secara konsisten dan berada dalam kategori tidak patuh.
4. Tingkat kepatuhan diet Diabetes Melitus sesudah penyuluhan mengalami peningkatan, terutama pada kelompok cakram Dizime, di mana sebagian besar responden mengalami perubahan dari kategori tidak patuh menjadi kategori patuh berdasarkan skor kepatuhan
5. Efektivitas media penyuluhan menunjukkan bahwa cakram Dizime lebih unggul dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien, karena penyampaian visual interaktif lebih mudah dipahami oleh responden usia lanjut dan berpendidikan rendah.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Karanganom

Diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan media edukasi interaktif seperti cakram Dizime secara berkelanjutan dalam kegiatan penyuluhan gizi kepada pasien diabetes melitus, terutama dalam program Prolanis. Media ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap diet DM, serta lebih menarik bagi pasien usia lanjut dibandingkan media konvensional seperti leaflet.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik pasien. Media visual dan interaktif seperti cakram Dizime dapat digunakan sebagai alternatif atau pelengkap dalam konseling gizi, terutama bagi pasien yang memiliki tingkat literasi rendah atau kesulitan memahami materi dalam bentuk teks panjang.

3. Bagi Pasien Responden

Diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan edukasi kesehatan dan berupaya memahami serta menerapkan anjuran diet sesuai prinsip 3J. Pasien juga disarankan untuk menggunakan media edukasi seperti cakram Dizime sebagai pengingat praktis dalam kehidupan sehari-hari agar lebih konsisten dalam menjaga pola makan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan durasi intervensi yang lebih panjang, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih

besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi efektivitas cakram Dizime dalam meningkatkan aspek lain seperti kadar gula darah, kualitas hidup, atau kepatuhan jangka panjang terhadap pengobatan dan gaya hidup.